

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan salah satu lembaga yang dibentuk oleh pemerintah yang mendorong untuk terciptanya peningkatan ekonomi desa melalui kontribusi penuh yang diberikan dalam rangka ikut serta dalam mendukung perkembangan potensi-potensi yang ada di suatu desa. Merujuk pada panduan BUMDES (2007) “Badan Usaha Milik Desa adalah usaha lembaga desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa”. Pendayagunaan potensi ini utamanya bertujuan untuk peningkatan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka.²

Sedangkan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) merupakan suatu lembaga yang menaungi dan menjalin kerja sama antar Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam lingkup kecamatan untuk mencapai tujuan bersama demi kesejahteraan masyarakat dan pemanfaatan potensi ekonomi yang tersedia. Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) sebagai lembaga sosial (*social institute*) dan komersial

² Utami Komang Sahita, *dkk*, Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Melalui Kewirausahaan Sosial, *Jurnal Pendidikan*. Vol. 11 No. 2 Tahun 2019. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. <http://dx.doi.org/10.23887/jipe.v11i2.21545> Hal. 501-502

(*commercial institute*) berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui sumberdaya lokal (barang dan jasa) yang ditawarkan.

Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban dapat dikatakan sebagai salah satu Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) yang mewakili populasi Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) yang ada di Kabupaten Tulungagung. Di Kabupaten Tulugagung saat ini terdiri dari 9 Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) yang berada di bawah naungan Dinas pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung. Yang tentunya setiap Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) memiliki manajemen dan tata kelola yang berbeda disesuaikan dengan kondisi lingkungan masing-masing wilayah, meskipun begitu tujuan keseluruhan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) adalah sama, yakni untuk mensejahterakan dan memberdayakan potensi dan juga sumber daya yang tersedia.

Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban memiliki misi yang jelas yaitu mensejahterakan kehidupan ekonomi masyarakat Pucanglaban utamanya bagi masyarakat yang menjalankan usaha ekonomi produktif. Untuk mewujudkan harapan tersebut Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban membangun unit-unit usaha seperti unit simpan pinjam, unit

jasa dan unit dagang. Unit-unit usaha tersebut berorientasi kedepan untuk membantu masyarakat terutama dalam aspek permodalan, pemasaran dan pemenuhan kebutuhan pokok.

Keunikan dari Badan Usaha Milik Desa Bersma (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban ini yaitu dari segi potensi yang ada perlu digali dan dikembangkan secara optimal. Wilayah Pucanglaban berada di pesisir pantai selatan Pulau Jawa, untuk itu sangat besar potensi wisata yang tersedia dan perlu dikembangkan. Potensi lokal desa adalah segala daya, kekuatan dan kemampuan dari berbagai aspek yang memungkinkan untuk dikembangkan dalam mencapai peningkatan ekonomi.³

Selain itu wilayah Pucanglaban yang berada di wilayah pegunungan sangat terkenal dengan hasil kayu, singkong, dan jagung yang berkualitas. Untuk itu banyak pengrajin mebel, pelaku usaha olahan makanan yang diinovasi dari bahan baku tradisiaonal. Kesadaran masyarakat untuk membuka usaha sendiri kini sudah mulai mengalami peningkatan terlebih dikalangan masyarakat pedesaan.

Usaha kripik singkong milik Ibu Sarinten menjadi bukti kreatifitas masyarakat Pucanglaban dalam mengolah dan berinovasi menghasilkan produk makanan dengan bahan dasar singkong. Singkong pada umumnya tidak cukup dnikmati oleh sebagian besar masyarakat terlebih pada masyarakat di lingkungan perkotaan. Namun berkat kreatifitas dan inovasi yang Ibu Sarinten lakukan, kini singkong diubah menjadi produk makanan

³ Hidayah Ulul, dkk, Optimalisasi Unit Usaha BUMDES Harapan Jaya Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pagelaran, *Jurnal Benefita*, Vol. 5 No. 1 Tahun 2020, <http://doi.org.10.22216/jbe.v5i1.4274> Hal. 102

yang cukup ngetren dan banyak dinikmati oleh berbagai kalangan. Selain cara pengolahan yang benar dan kemasan yang menarik, cita rasa juga menjadi poin utama yang menarik minat masyarakat.

Saat ini keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) seperti usaha kripik singkong “Telaku” sangat bermanfaat dan menunjang pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat. Pada sisi lain, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga mampu menyerap tenaga kerja secara tidak langsung juga membantu mensejahterakan masyarakat lain dan mengurangi pengangguran.⁴

Kini permasalahannya, untuk usaha kripik singkong “Telaku” sendiri masih belum mampu melakukan pemasaran sendiri secara maksimal. Dari sidu banyak biaya yang mustinya dapat digunakan untuk memproduksi lagi justru macet karena produk tidak langsung terjual. Untuk itu Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban juga memberikan pinjaman modal usaha untuk para pelaku usaha. Dalam hal ini usaha kripik singkong “Telaku” memang masih diperlukannya penanganan dari Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban dari segi pemasaran, pembiayaan, dan pelayanan demi berkembangnya usaha kedepan.

⁴ Feni Dwi Anggraeni, dkk, “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1287

Di sisi lain keberadaan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban menjadi solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Adanya program Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) yang mendukung Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan mampu meningkatkan skala usaha pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap usaha yang tengah ditekuni. Berikut tabel pinjaman pembiayaan yang dilakukan usaha kripik singkong “Telaku” kepada Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban:

Tabel 1.1
Pinjaman Pembiayaan Modal Usaha Kripik Singkong
“Telaku”

No	Tahun	Jumlah pinjaman
1.	2015	Rp. 80.000.000,00
2.	2017	Rp. 55.000.000,00
3.	2018	Rp. 35.000.000,00
4.	2019	Rp. 11.500.000,00
5.	2021	Rp. 10.000.000,00

Sumber: laporan unit simpan pinjam BUMDESMA Pucanglaban

Pinjaman pembiayaan modal yang dilakukan usaha kripik singkong “Telaku” selama kurang lebih 6 tahun di awal proses pengembangan usaha kripik singkong yang ditekuni. Sampai saat ini usaha kripik singkong “Telaku” masih melakukan pinjaman pembiayaan modal lagi untuk pengembangan usahanya. Dari Tahun 2015 sampai saat ini jumlah pinjaman

usaha kripik singkong “Telaku” kian menurut dikarenakan diawal menekuni usaha membutuhkan biaya yang cukup besar untuk alat alat yang diperlukan. Dan kini usaha kripik singkong “Telaku” melakukan pinjaman untuk mneningkatkan produktifitas dan dari profit yang diperoleh sudah cukup untuk perputaran usahanya, namun dalam hal pengambilan bahan-bahan untuk produksinya sebagian besarnya menyuplai dari kantor BUMDESMA (Badan Usaha Milik Desa Bersama) Kecamatan Pucanglaban.

Dari tahun ke tahun kini usaha kripik singkong “Telaku” sudah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari sebelumnya. Ini tidak lepas dari peranan Badan Usaha Milik desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban dalam mendukung, mendampingi dan juga memfasilitasi setiap proses perkembangan usahanya. Berikut tabel pendapatan yang diperoleh usaha kripik singkong “Telaku” dari tahun ke tahun:

Tabel 1.2
Pendapatan Usaha Kripik Singkong “Telaku”

No	Tahun	Pendapatan per minggu
1.	2015	Rp. 300.000,00 – Rp. 500.000,00
2.	2016	Rp. 500.000,00 – Rp. 1.000.000,00
3.	2017	Rp. 1.000.000,00- Rp. 1.7000.000,00
4.	2018	Rp. 1. 700.000,00 – Rp. 2.500.000,00
5.	2019	>Rp. 2.5000.000,00

Sumber: Data rekapan penjualan usaha kripik singkong “Telaku”

Di atas merupakan data pendapatan yang diperoleh usaha kripik

singkongh “Telaku” dari usaha kripik singkong yang dijalankan. Setiap proses usaha yang dilakukan oleh usaha kripik singkong “Telaku” sedikit demi sedikit mengalami peningkatan yang pasti. Selain peran yang diberikan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban, inovasi dan juga kreatifitas yang selalu dilakukan dalam setiap produk yang dihasilkan.

Tidak dipungkiri bahwa adanya usaha desa, *home industry*, dan juga Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu penggerak roda perekonomian masyarakat. Usaha desa memiliki peranan yang cukup penting dalam perkembangan suatu desa maupun sumber daya desa. Usaha-usaha tersebut dirintis dan dijalankan mulai dari skala rendah sampai dengan skala besar. Selain berperan dalam pertumbuhan perekonomian dan penyerapan tenaga kerja, dalam bidang sosial Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga dapat mereduksi ketimpangan pendapatan terutama di negara-negara berkembang.

Bagi negara berkembang seperti Indonesia, kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangatlah berpengaruh dalam perkembangan perekonomian bangsa. Secara tidak langsung berbagai dampak positif yang dapat dirasakan dari adanya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu mengurangi penganggura, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan lain sebagainya. Selain itu usaha juga dapat meingkatkan kualitas mayarakat untuk terus berkembang, kreatif dan inovatif dalam

menciptakan suatu produk yang lebih berniali dan bermanfaat.

Pemerintah juga mendukung secara penuh perkembangan usaha-usaha yang dijalankan mulai dari wilayah desa dan perkotaan. Terbukti dengan pengeluaran Undang-Undang tentang tidak mensyaratkan terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan skala lokal desa terlebih dahulu, tanpa meninggalkan azas kerjasama antar desa untuk itu dibentuklah Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) sebagai langkah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta mendayagunakan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersedia.

Suatu lembaga yang tidak hanya fokus pada pengelolaan asset – asset dan sumber daya ekonomi desa yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa merupakan pengertian dari Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) itu sendiri. Pendirian Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) diharapkan mampu mengelola segala macam sumber daya ekonomi yang ada, mulai dari sektor industri, wisata, pasar desa, pembiayaan simpan pinjam, dan lain sebagainya. Mengoptimalkan kapasitas dan kegiatan ekonomi yang sudah berjalan dan dikelola oleh desa merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam mewujudkan konsep dari berdirinya Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA).

Dari uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **”Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Bersama Untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah Kripik Singkong “Telaku” Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung”** dengan harapan penulis dapat mengetahui peran dan kontribusi Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) dalam pengembangan usaha dan potensi yang ada.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang diatas dan untuk memfokuskan pembahasan penelitian yang akan dilaksanakan, maka penulis terlebih dahulu membuat fokus penelitian pada objek yang akan diteliti. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

- 1) Peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban Untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kripik Singkong “Telaku” Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.
- 2) Optimalisasi peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban Untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kripik Singkong “Telaku” Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

C. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, dapat diidentifikasi masalah mengenai cangkupan yang mungkin muncul dalam penelitian. Masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apa peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban Untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kripik Singkong “Telaku” Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana optimaslisasi peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban dalam mewadahi perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kripik Singkong “Telaku” Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung?

Batasan masalah upaya membatasi pembahasan penelitian agar tidak meluas dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang dicapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kripik singkong “Telaku” di Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban Untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kripik Singkong “Telaku” Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban Untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kripik Singkong “Telaku” Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui seberapa optimal peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban dalam memfasilitasi perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kripik Singkong “Telaku” Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang teoritis maupun praktis yang berkaitan dengan pentingnya perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk menunjang perekonomian masyarakat, daerah serta pemerintah. Khususnya masalah yang berkaitan dengan lembaga yang mendukung

dan memfasilitasi perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi akademisi, dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca, sebagai salah satu referensi bagi kepentingan keilmuan dalam hal peran lembaga dalam perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
- b. Bagi IAIN Tulungagung, Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambahkan perbendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung dan menyumbangkan hasil penelitian yang dapat bermanfaat bagi pembaca.
- c. Bagi Lembaga, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengembangan dalam melaksanakan kegiatan di waktu mendatang dan dapat membantu memecahkan masalah.
- d. Bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan sekaligus solusi masalah yang ada di lapangan.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah yang di bahas untuk diteliti lebih lanjut.

F. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami Judul “Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Bersama Untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kripik Singkong “Telaku” Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung”, maka penulis memberikan penegasan dan penjelsan sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Optimalisasi

Optimalisasi adalah proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan, atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya.⁵ Optimalisasi merupakan hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan dan harapan secara efektif dan efisien.

b. Peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA)

Peran merupakan bagian utama yang harus dilakukan.⁶

Badan Usaha Milik Desa Bersama merupakan lembaga usaha yang dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kerjasama antar Badan Usaha Milik Desa

⁵ Hotniar Siringoringo, *Pemograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), Hal. 4

⁶ Riva'i, Andi Kardian, *Komunikasi Sosial Pembangunan: Tinjauan Teori Komunikasi Dalam Pembangunan Sosial*, (Pekan Baru: Hawa dan ahwa, 2016), Hal. 14

(BUMDES) yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan potensi desa.⁷

c. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut F.J. Monks, perkembangan dapat diartikan sebagai proses yang kekal dan tetap yang menuju ke arah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi, berdasarkan pertumbuhan, pematangan, dan belajar.⁸

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 bab 1 pasal , usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan ataupun badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro dalam Undang-Undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha akan tetapi bukan merupakan anak perusahaan yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh cabang orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.⁹

⁷ Utami Komang Sahita, "*Peran Badan.....*", Hal. 501

⁸ F.J. Monks, A. M. P. Knoers, Haditono Siti Rahayu, *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada), Hal. 1

⁹ Feni Dwi Anggraeni, dkk, "*Pengembangan Usaha.....*", Hal. 1287

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian dari penegasan istilah yang berisi mengenai penjelasan yang didefinisikan oleh penulis (definisi menurut bahasa sendiri, bukan definisi dari para ahli atau pakar). Berdasarkan definisi konseptual diatas maka secara operasional yang dimaksud dengan “Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Bersama Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah” adalah sejauh mana peran dan juga kontribusi yang diberikan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) selaku lembaga legal yang mewakili pemerintah dalam mendukung dan juga memfasilitasi perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan juga potensi-potensi ekonomi yang tersedia.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dimaksud disini adalah penempatan unsur-unsur permasalahannya dan urutannya di dalam skripsi sehingga membentuk satu kesatuan karya ilmiah yang tersusun rapi dan logis. Sistematika ini digunakan sebagai gambaran yang akan menjadi pembahasan dan penelitian sehingga dapat memudahkan bagi pembaca. Sistematika penulisan skripsi berisi tentang keseluruhan pembahasan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian penutup dari penelitian. Guna untuk menyusun skripsi disajikan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama pendahuluan yang didalamnya akan memuat beberapa rincian yakni; identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kedua kajian pustaka terdiri dari landasan teori tentang peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam pembahasannya mencakup beberapa hal yaitu gambaran umum terkait pemberdayaan desa, teori birokrasi dan teori ekonomi.yang memaparkan tentang , penelitian terdahulu dan kerangka konseptual. Dalam bab ini juga akan membahas penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga metode penelitian terdiri dari pendekatan dan rancangan penelitian, lokasi Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), sumber data, tekni pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab empat hasil penelitian yaitu pemaparan data dan temuan penelitian di lapangan terkait Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

BAB V PEMBAHASAN

Bab lima pembahasan yaitu analisis hasil penelitian mengenai Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui teori, penelitian terdahulu, dan teori yang ada.

BAB VI PENUTUP

Bab terakhir penutup berisi tentang kesimpulan penelitian ini dan saran yang digunakan untuk perbaikan yang lebih komprehensif dan memuaskan semua pihak.